

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN FUNGSI
KOGNITIF DENGAN KEMANDIRIAN AKTIVITAS
HARIAN PADA PASIEN PASCA STROKE**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

TASYA NADIRA SALSABILLAH

NIM: 702022103

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

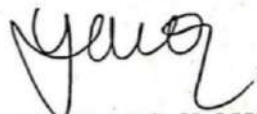
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEMANDIRIAN AKTIVITAS HARIAN PADA PASIEN PASCA STROKE

Dipersiapkan dan disusun oleh
Tasya Nadira Salsabillah
NIM: 702022103

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 24 Desember 2025

Mengesahkan :



dr. Yesi Astri, Sp.N., M.Kes

Pembimbing pertama



dr. Risdiansyah, M.Si

Pembimbing kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes

NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 12 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Tasya Nadira Salsabillah

NIM : 702022103

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Dukungan Keluarga dan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian Aktivitas Harian pada Pasien Pasca Stroke.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Tasya Nadira Salsabillah

NIM : 702022103

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai *corresponden author* dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 24 Desember 2025

Yang menyetujui,



Tasya Nadira Salsabillah

NIM 702022103

ABSTRAK

Nama : Tasya Nadira Salsabillah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian Aktivitas Harian pada Pasien Pasca Stroke

Stroke merupakan penyebab utama disabilitas yang berdampak pada penurunan kemandirian aktivitas harian pasien. Kemandirian pasien pasca stroke dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya dukungan keluarga dan fungsi kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan fungsi kognitif dengan kemandirian aktivitas harian pada pasien pasca stroke. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional yang dilaksanakan di Poliklinik Saraf Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada bulan November–Desember 2025. Sampel penelitian berjumlah 34 pasien pasca stroke yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Dukungan keluarga diukur menggunakan Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) subskala keluarga, fungsi kognitif menggunakan Montreal Cognitive Assessment Indonesia (MoCA-Ina), dan kemandirian aktivitas harian menggunakan Barthel Index. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian aktivitas harian ($p = 1,000$). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kemandirian aktivitas harian pasien pasca stroke ($p = 0,001$). Kesimpulan penelitian ini adalah fungsi kognitif berperan penting dalam menentukan kemandirian aktivitas harian pasien pasca stroke.

Kata kunci: stroke, dukungan keluarga, fungsi kognitif, aktivitas harian

ABSTRACT

Name : Tasya Nadira Salsabillah
Study program : Kedokteran
Title : The Relationship between Family Support and Cognitive Function with Independence in Activities of Daily Living among Post-Stroke Patients

Stroke is a leading cause of disability and often results in decreased independence in activities of daily living among patients. Independence in post-stroke patients is influenced by several factors, including family support and cognitive function. This study aimed to determine the relationship between family support and cognitive function with independence in activities of daily living among post-stroke patients. This study was an observational analytic study with a cross-sectional design conducted at the Neurology Outpatient Clinic of Muhammadiyah Hospital Palembang from November to December 2025. A total of 34 post-stroke patients were included using a total sampling technique. Family support was measured using the family subscale of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), cognitive function was assessed using the Montreal Cognitive Assessment Indonesia (MoCA-Ina), and independence in activities of daily living was evaluated using the Barthel Index. Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed no significant relationship between family support and independence in activities of daily living ($p = 1.000$). However, a significant relationship was found between cognitive function and independence in activities of daily living among post-stroke patients ($p = 0.001$). This study concludes that cognitive function plays an important role in determining daily living independence in post-stroke patients.

Keywords: stroke, family support, cognitive function, activities of daily living

KATAPENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian Aktivitas Harian pada Pasien Pasca Stroke”. Penyusunan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam melakukan penelitian untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan nikmat sehat agar saya dapat mengerjakan dan menyusun skripsi ini.
2. Orang tua tercinta saya, Ayahanda Indera Gunawan dan Ibunda Mery Kristin, serta kedua adik saya Ilham dan Tamara. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang, dukungan baik secara material ataupun moral.
3. dr. Yesi Astri, Sp.N, M.Kes. dan dr. Risdiansyah, M.Si., selaku dosen pembimbing serta IPTU dr. Irma Yanti, Sp.N., MARS selaku penguji skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada sahabat saya Faiza, Safirah, Nadilla, Danis, Tarishah, Asya, Dita, Suci, Bilqiis, Ara, Utin yang telah banyak membantu selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 24 Desember 2025



Tasya Nadira Salsabillah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATAPENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Stroke	5
2.1.1 Definisi Stroke	5
2.1.2 Klasifikasi Stroke	5
2.1.3 Tanda dan Gejala Klinis	6
2.2 Pasca Stroke	6
2.2.1 Tahapan Pemulihan	6
2.2.2 Masalah Umum Pasien Pasca Stroke	7
2.3 Aktivitas Harian	7
2.3.1 Pengertian Aktivitas Harian	7
2.3.2 Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Harian	8

2.3.3 Instrumen Pengukuran: Barthel Index	11
2.4 Fungsi Kognitif Pasca Stroke	12
2.4.1 Pengertian Fungsi Kognitif	12
2.4.2 Gangguan Kognitif Pasca Stroke	13
2.4.3 Instrumen Pengukuran: MoCA-Ina	13
2.5 Dukungan Keluarga	14
2.5.1 Pengertian Dukungan Keluarga	14
2.5.2 Jenis dan Bentuk Dukungan Keluarga	15
2.5.3 Instrumen Pengukuran: MSPSS Subskala Keluarga	16
2.6 Hubungan Dukungan Keluarga	17
2.6.1 Peran Dukungan Keluarga terhadap Kemandirian	17
2.6.2 Peran Dukungan Keluarga terhadap Fungsi Kognitif	17
2.7 Kerangka Teori	18
2.8 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.2.1 Waktu Penelitian	19
3.2.2 Tempat Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3.1 Populasi Penelitian	19
3.3.2 Sampel Penelitian dan Besar Sampel	19
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	20
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel	20
3.4 Variabel Penelitian	20
3.4.1 Variabel Independen	20
3.4.2 Variabel Dependen	20
3.5 Definisi Operasional	21
3.6 Instrumen Penelitian	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7.1 Jenis Data	22
3.7.2 Cara Pengumpulan Data	22
3.8 Cara Pengelolaan dan Analisis Data	24
3.8.1 Cara Pengelolaan	24

3.8.2 Analisis Data	24
3.9 Kesulitan Operasional	25
3.10 Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil	27
4.1.1 Hasil Penelitian	27
4.1.2 Analisis Univariat	27
4.1.3 Analisis Bivariat	29
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Analisis Univariat	32
4.2.2 Analisis Bivariat	36
4.3 Nilai-Nilai Islam	41
4.4 Keterbatasan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	52
BIODATA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	3
Tabel 2.1. Skoring & Interpretasi Barthel Index	11
Tabel 3.1. Definisi Operasional	21
Tabel 4.1. Karakteristik Demografi Responden	27
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga	28
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Fungsi Kognitif	28
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kemandirian Aktivitas Harian	29
Tabel 4.5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Aktivitas Harian	30
Tabel 4.6. Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian Aktivitas Harian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori Penelitian	18
Gambar 3.1. Alur Penelitian	26
Gambar 6.1. Wawancara Responden.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informed Consent Responden	52
Lampiran 2. Lembar Kuesioner Dukungan Keluarga	54
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Fungsi Kognitif	57
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Kemandirian Aktivitas Harian	58
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	60
Lampiran 6. Tabulasi Data Responden	62
Lampiran 7. Hasil SPSS	65
Lampiran 8. Ethical Clearance	66
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian	68
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi	69

DAFTAR SINGKATAN

ADL	: <i>Activity of Daily Living</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
MSPSS	: <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i>
MoCA-Ina	: <i>Montreal Cognitive Assessment Indonesia</i>
NIHSS	: <i>National Institutes of Health Stroke Scale</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control</i>
PSCI	: <i>Post-Stroke Cognitive Impairment</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke menurut World Health Organization (WHO) didefinisikan sebagai tanda-tanda klinis yang terjadi secara cepat atau mendadak berupa defisit fokal(atau global) pada fungsi otak, dengan gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih atau menyebabkan kematian, tanpa penyebab yang jelas selain penyebab vaskular. Adapun Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Tata Laksana Stroke 2019 mendefinisikan stroke sebagai manifestasi klinis akut akibat disfungsi neurologis pada otak, medula spinalis, dan retina baik sebagian atau menyeluruh yang menetap selama >24 jam atau menimbulkan kematian akibat gangguan pembuluh darah (Harris et al, 2022). Stroke merupakan penyebab utama disabilitas dan penyebab kematian nomor dua di dunia. Di Indonesia, stroke menjadi penyebab utama kecacatan (11,2%) dan kematian (18,5%) (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Menurut Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi stroke di Indonesia mencapai 8,3 per 1.000 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Stroke juga termasuk penyakit katastropik dengan pembiayaan tinggi, yakni Rp5,2 triliun pada tahun 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Di Provinsi Sumatera Selatan tercatat 22.013 kasus stroke pada tahun 2018, dan di Kota Palembang terdapat 601 kasus pada Agustus 2020 (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2020).

Pasien pasca stroke umumnya mengalami kelemahan anggota gerak, gangguan sensorik, serta kesulitan bicara yang berdampak pada keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini mengakibatkan turunnya kemandirian dalam aktivitas harian (activity of daily living/ADL), sehingga pasien menjadi sangat bergantung pada orang lain dalam pemenuhan kebutuhan dasar (Guzik & Bushnell, 2017; Winstein et al., 2016). Kemandirian dalam ADL penting karena berhubungan dengan kualitas hidup dan prognosis jangka panjang pasien pasca stroke (Patel et al., 2020).

Selain keterbatasan fisik, kemandirian pasien pasca stroke dipengaruhi oleh faktor sosial, khususnya dukungan keluarga. Keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memberikan bantuan emosional, informasional, maupun instrumental dalam perawatan pasien. Dukungan keluarga yang baik terbukti dapat meningkatkan motivasi pasien, mempercepat adaptasi, serta membantu mempertahankan kemandirian pasien pasca stroke (Mei et al., 2020; Arfa & Syahrul, 2019).

Dengan mempertimbangkan tingginya angka kejadian stroke dan dampaknya terhadap kualitas hidup, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam kemandirian aktivitas harian pasien pasca stroke. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menilai hubungan antara dukungan keluarga dan fungsi kognitif dengan kemandirian aktivitas harian pasien pasca stroke. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah yang menjadi dasar bagi intervensi keperawatan, pengembangan program rehabilitasi, serta kebijakan pelayanan kesehatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian pasien pasca stroke.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan dukungan keluarga dan fungsi kognitif dengan kemandirian aktivitas harian pasien pasca stroke?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan dukungan keluarga dan fungsi kognitif dengan kemandirian aktivitas harian pasien pasca stroke.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menilai tingkat dukungan keluarga yang diterima oleh pasien pasca stroke.
2. Menilai tingkat kemampuan fungsi kognitif pasien pasca stroke.
3. Mengidentifikasi tingkat kemandirian aktivitas harian pasien pasca stroke
4. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dan fungsi kognitif dengan kemandirian aktivitas harian pasien pasca stroke

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya peran dukungan keluarga dalam meningkatkan aktivitas harian pasien pasca stroke.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu di bidang kesehatan.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta pemahaman peneliti dalam meningkatkan aktivitas harian pasien pasca stroke.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya dan mendorong bagi yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya penelitian mengenai peran dukungan keluarga dalam meningkatkan aktivitas harian pasien pasca stroke.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
Al Ghamdi, et al (2023)	Impact of Social Support and Self-Efficacy on Activity of Daily Living among Post Stroke Patients	Cross-sectional, 158 pasien	Terdapat pengaruh kuat self-efficacy terhadap ADL ($p < 0,001$); self-efficacy memediasi hubungan antara dukungan sosial dan ADL	Fokus pada unsur psikologis
Feng, et al (2025)	Association between social support ,	Cross-sectional, 1600	Social support berhubungan signifikan dengan	Fokus pada lansia umum bukan pasien

	cognitive function, and ADL in older adult	pasien	fungsi kognitif ($r = 0,168$) dan ADL ($r=0,269$); kognisi juga berhubungan dengan ADL	stroke
Susanti, et al (2021)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan ADL pasien Pasca Stroke di RS Muhammadiyah Selogiri	Cross-sectional	Dukungan keluarga rendah berkorelasi dengan ketergantungan ADL tinggi	Tidak menilai fungsi kognitif dan tidak menggunakan instrumen MSPSS atau SPMSQ

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiar, I., Perwitasari, D.A., Amalia, L. and Affandi, I.G., 2025. Translation, adaptation, and validation of the Barthel Index for ischemic stroke patients in the West Java population, Indonesia. *The Open Public Health Journal*, 18, p.e18749445389275. <https://doi.org/10.2174/0118749445389275250602049>.
- Arifin, R. & Wulandari, S. (2020) 'Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian Aktivitas Harian pada Lansia', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), pp. 120–128.
- Astuti, D., Ramadhan, R. & Sihombing, T. (2022) 'Pengaruh Fungsi Kognitif terhadap Aktivitas Harian Pasien Pasca Stroke', *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 15(1), pp. 45–53.
- Batubara, S., & Putri, A. C. (2018). Perbedaan penurunan fungsi kognitif pada pasien stroke antara lesi hemisfer kanan dan kiri di poliklinik saraf RSUD Embung Fatimah kota Batam. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*.
- Bonilha, L., Fridriksson, J., Horn, J.D. & Rorden, C., 2021. The brain network basis of post-stroke cognitive impairment. *Nature Reviews Neurology*, 17(10), pp.617–629.
- Caeiro, L., Ferro, J.M. & Costa, J., 2021. Apathy secondary to stroke: clinical relevance and therapeutic implications. *European Journal of Neurology*, 28(3), pp.709–718.
- Carter, L.T. et al. (2001). Impact of motor, cognitive, and perceptual disorders on activities of daily living after stroke. *Stroke*, 32(11), pp.2602–2608. – menegaskan hubungan fungsi kognitif dan kemampuan ADL
- CDC (2019) *Types of Stroke, Centers for Disease Control and Prevention*.
- Cho, K. & Lee, W. (2012). Cognitive factors associated with activities of daily

- living in post-stroke patients. *Journal of Physical Therapy Science*, 24(8), pp.779–782. – menemukan fungsi kognitif sebagai prediktor signifikan ADL.
- Corbetta, M., Siegel, J.S., Shulman, G.L. & Power, J.D., 2021. On the low dimensionality of behavioral deficits and alterations of brain network connectivity after stroke. *Cortex*, 134, pp.1–18.
- Dichgans, M. & Leys, D., 2022. Vascular cognitive impairment. *Circulation Research*, 130(3), pp.460–480.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2020). Jumlah 10 Penyakit Terbanyak pada Pralansia dan Lansia Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. <https://dinkes.sumselprov.go.id/>
- Ezema, C. I., Akusoba, P. C., Nweke, M. C., Uchewoke, C. U., Agono, J., & Usoro, G. (2019). Influence of Post-Stroke Depression on Functional Independence in Activities of Daily Living. *Ethiop J Health Sci.*, 29(1), 841–846.
- Eichner, F.A., Schmid, A.K., Müller, H.H. & Heuschmann, P.U., 2021. Understanding of informed consent by patients in a cross-sectional stroke study. *BMC Medical Ethics*, 22(1), p.92. <https://doi.org/10.1186/s12910-021-00654-2>.
- Gurková, E., et al., 2025. Perceived social support does not significantly predict functional independence in activities of daily living in stroke survivors when controlling for clinical factors. *Health and Quality of Life Outcomes*, 23, pp.1–15.
- Harmayetty, H., Ni'mah, L., & Firdaus, A.S. . (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Rehabilitasi Dengan Kemandirian Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah Dan Kritis*, 9(1), 26– 33.
- Harris, S., Kurniawan, M., Mesiano, T. & Hidayat, R. (2022) 'Diagnosis Stroke', dalam Aninditha, T., Harris, S. & Wiratman, W. (eds.) *Buku Ajar Neurologi*. Edisi Kedua, Volume 1. Jakarta: Departemen Neurologi FKUI–RSCM, hlm. 136–140.

- Henry, S., & Mbasani, S. (2013). *Journal of Guidance and Counseling*. 1(June), 1–8.
- Hidayati, S. & Nurjannah, Y. (2022) ‘Hubungan Status Kognitif dengan Aktivitas Kehidupan Sehari-hari pada Lansia’, *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 10(3), pp. 87–95.
- House, J.S., 1981. *Work Stress and Social Support*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Isny, A.S., Heppy, F. and Ruhsyahadati, R. (2023) ‘Gambaran status kognitif lansia berdasarkan pemeriksaan MoCA-Ina dan karakteristiknya di Puskesmas Lubuk Buaya Padang’, *Scientific Journal*, 5(2).
- Inayati, Oleh Hosnu, and Laylatul Hasanah. 2022. ‘Gambaran Dukungan Keluarga Dengan Kehadiran Lansia Pada Posyandu Lansia Di Desa Errabu Kecamatan Bluto.’ *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2(7).
- Karunia., E. (2016) ‘Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke’, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, (July), pp. 213–224. doi: 10.20473/jbe.v4i2.2016.213.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/394/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stroke. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kim, J. et al. (2022). Gait evaluation in stroke hemiplegic patients using Short Physical Performance Battery. *Clinical Rehabilitation*. – menegaskan SPPB sebagai prediktor kemandirian berjalan
- Kim, J.H., Kim, H. & Park, J.W. (2021). Psychosocial factors related to stroke patients’ rehabilitation motivation: A scoping review and meta- analysis focused on South Korea. *Healthcare*, 9(9), 1211. – menyebut depresi dan motivasi rendah sebagai hambatan signifikan dalam partisipasi ADL

- Koğar, H. & Koğar, E.Y., 2024. The structure of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support: A meta-analytic confirmatory factor analysis. *Global Mental Health*, 11, e126. <https://doi.org/10.1017/gmh.2024.118>
- Iadecola, C., Buckwalter, M.S. & Anrather, J., 2020. Immune responses to stroke: mechanisms, modulation, and therapeutic potential. *The Journal of Clinical Investigation*, 130(6), pp.2777–2788.
- Langhorne, P., Bernhardt, J., & Kwakkel, G. (2011). Stroke rehabilitation. *The Lancet*, 377(9778), 1693–1702.
- Lestari, I. & Yuliawati, D., 2023. Hubungan pengetahuan keluarga dengan tingkat kemandirian pasien stroke. *Journal of Language and Health*. Available <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH/article/view/3986>
- Mahoney, F.I. & Barthel, D.W., 1965. Functional evaluation: The Barthel Index. *Maryland State Medical Journal*, 14, pp.61–65.
- Mansjoer, A., Alwi, I., Setiowibowo, I., Simadibrata, M. & Setyohadi, B., 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Mayasari, D., Imanto, M., Larasati, T. A., & Ningtiyas, I. F. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingka Kemandirian dalam Activity Daily Living pada Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Syaraf RSUD Dr . H . Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Agromedicine*, 6(2), 277–282.
- Musafaah, Fakhriadi, R. and Rizany, I. (2021) *Praktikum Biostatistik*. Banjarbaru: Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat.
- Nahari, A.; Alsaleh, A.M. Impact of Social Support and Self-Efficacy on Activity of Daily Living among Post-Stroke Patients in Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Healthcare* 2024, 12, 1564. <https://doi.org/10.3390/healthcare12161564>

- Nugroho, A., Permatasari, R. & Dewi, S. (2023) 'Faktor Kognitif yang Mempengaruhi Kemandirian Lansia Pasca Stroke', *Jurnal Geriatri Indonesia*, 4(1), pp. 14–22.
- Ng, S.S.M., Liu, T.W., Ho, L.Y.W., Chan, N.H., Wong, T.W.L. & Tsoh, J., 2022. Assessing the level of perceived social support among community-dwelling stroke survivors using the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS-C). *Scientific Reports*, 12, 19318. doi:10.1038/s41598-022-23840-3.
- Oh, S.Y., Hwang, S.Y. & Chung, M.L. (2020). A prediction model of rehabilitation motivation ... *Journal of Cardiovascular Nursing*, 35(5), pp.475–482. – mengonfirmasi pengaruh depresi dan self-efficacy terhadap motivasi dan aktivitas fungsional.
- Oros, R. I., Popescu, C. A., Lova, C. A., Mihancea, P., & Lova, S. O. (2016). The impact of cognitive impairment after stroke on activities of daily living. *HVM bioflux* , 41-44.
- Panentu, D. and Irfan, M. (2013). 'Uji validitas dan reliabilitas butir pemeriksaan dengan Montreal Cognitive Assessment versi Indonesia (MoCA-Ina) pada insan pasca stroke fase recovery'
- Pratiwi, S. H., Sari, E. A., & Mirwanti, R. (2017). Kebutuhan Psikososial Pasien Paska Stroke Pada Fase Rehabilitasi. *Jurnal Keperawatan Aisyiyah*, 4(2), 55–61. <https://doi.org/10.1119/1.4789885>
- Rahmawati, N. & Budiono, A. (2021) 'Fungsi Kognitif sebagai Prediktor Kemandirian Aktivitas Harian pada Pasien Pasca Stroke', *Jurnal Keperawatan Sehat*, 9(2), pp. 33–41.
- Rosidatusholikhah, R., Wardoyo, S.S.I. and Rahmawati, N.A. (2024) 'Hubungan fungsi kognitif dengan activity daily living pada lansia di Posyandu Lansia Sumbersari Kota Malang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang*, 5(1).

- Rejnö, Å., Nasic, S., Bjälkefur, K., Bertholds, E., & Jood, K. (2019). Changes in functional outcome over five years after stroke. WILEY, March, 1–8.
<https://doi.org/10.1002/brb3.1300>
- Safuruddin, Asfar, A., & Rusniyanti, D. (2018). Faktor yang berhubungan dengan fungsi kognitif penderita stroke non hemoragik di rumah sakit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah* , Vol.7 No.2.
- Sriadi, S. 2020. Kemandirian Aktivitas Hidup Sehari-hari Bagi Pasien Pasca Stroke: Studi Literatur. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), pp. 152–160.
- Stewart, R.C., Umar, E., Tomenson, B., et al., 2014. Validation of the multi-dimensional scale of perceived social support (MSPSS) and the relationship between social support, intimate partner violence and antenatal depression in Malawi. *BMC Psychiatry*, 14, p.180.
- Sugiyono & Lestari, P. (2021). Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional).
- Sun, J.H., Tan, L. & Yu, J.T., 2021. Post-stroke cognitive impairment: epidemiology, mechanisms and management. *Annals of Translational Medicine*, 9(13), pp.1–15.
- Suwandi, I. & Lestari, D. (2023) ‘Dampak Gangguan Kognitif terhadap Aktivitas Sehari-hari pada Pasien Stroke’, *Jurnal Neurobehavior Indonesia*, 12(1), pp. 21–30.
- Thomas, V.S., Rockwood, K. & McDowell, I., 2002. Multidimensionality in instrumental and basic activities of daily living. *Journal of Clinical Epidemiology*, 51(4), pp.315–321.
- Villa, R.F., Ferrari, F. & Moretti, A., 2020. Post-stroke depression: mechanisms and pharmacological treatment. *Pharmacology & Therapeutics*, 214, 107–119..

- Washida, K. and Kowa, H.(2015) ‘Clinical Features , Diagnosis, and Treatment of Poststroke Cognitive Impairment’, *Austin Journal of Clinical Neurology*, 2(3), pp. 1–4.
- Wade, D. T., & Collin, C. (1988). The Barthel ADL Index: A standard measure of physical disability? *International Disability Studies*, 10(2), 64–67. <https://doi.org/10.3109/03790798809164513>
- Weaver, N.A., Kancheva, A.K., Lim, J-S., Biesbroek, J.M., Huenges Wajer, I.M.C., Kang, Y., Kim, B.J., Kuijf, H.J., Lee, B-C., Lee, K-J., Yu, K-H. , Biessels, G.J. and Bae, H-J. (2021) ‘Post-stroke cognitive impairment on the Mini-Mental State Examination primarily relates to left middle cerebral artery infarcts’, *International Journal of Stroke*, 16(8), pp. 981–989. doi:10.1177/1747493020984552.
- WHO. (2014). *Stroke Cerebrovascular Accident*.
- Yuliani, R. & Setiawan, H. (2021) ‘Hubungan Fungsi Eksekutif dengan Kemampuan ADL Pasien Pasca Stroke’, *Jurnal Keperawatan Klinis*, 8(4), pp. 112–119.
- Yunifananda, M. S., & Kusumaningsih, W. (2020). Relationship between Age and Activities of Daily Living using Modified Shah Barthel Index on Stroke Patient in Chronic Phase. *J Indon Med Assoc*, 70(6), 115–120.
- Zimet, G.D., ssDahlem, N.W., Zimet, S.G. & Farley, G.K., 1988. The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), pp.30–41 https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_